



Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi (Pencatatan Sederhana) dan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga



Ika Neni Kristanti*

Universitas Putra Bangsa
*ikanenikristanti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen karena sebagian besar merupakan perempuan dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan tidak memiliki dasar akuntansi sehingga minim akan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan edukasi pentingnya penerapan akuntansi (pembukuan sederhana) dan manajemen keuangan dalam rumah tangga sehingga setiap keluarga dapat mengetahui kondisi keuangannya apakah dalam kondisi stabil atau lebih besar pasak dari pada tiang. Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui pelatihan dan diskusi tentang penerapan akuntansi dalam rumah tangga dan tips dalam mengelola keuangan rumah tangga. Hasil pelaksanaan program pengabdian ini diharapkan dapat dipahami dengan baik dan dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari rumah tangga karyawan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen, sehingga kondisi keuangan rumah tangga terjaga dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci : Akuntansi, manajemen keuangan, pembukuan sederhana

Abstract

This service activity was carried out at Mrs. Dharma Wanita Association of the Education and Sports Office of Kebumen Regency because most of them were women with diverse educational backgrounds and did not have an accounting basis so they had minimal knowledge of accounting and financial management in the household. The aim is to provide education on the importance of applying accounting (simple bookkeeping) and financial management in the household so that each family can find out whether their financial condition is in a stable condition or larger than the stake. The method of implementing this activity is through training and discussions on the application of accounting in the household and tips in managing household finances. The results of the implementation of this service program are expected to be well understood and practiced in the daily household activities of the employees of the Kebumen Regency Education and Sports Office, so that the household's financial condition is well maintained and can be accounted for.

Keywords: Accounting, financial management, simple bookkeeping

PENDAHULUAN

Perencanaan dan pengelolaan keuangan belakangan ini tidak hanya menjadi perhatian perusahaan-perusahaan yang notabenenya bergerak di bidang komersil, sekarang konsep pengelolaan keuangan pun sudah mulai dilirik oleh banyak keluarga dan rumah tangga. Banyak keluarga, terutama keluarga baru, belum mengerti bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan rumah tangga secara baik dan benar. Hal ini dapat dilihat banyaknya keluarga yang masih merasa kekurangan dalam memenuhi kebutuhan padahal memiliki penghasilan yang cukup. Kondisi ini sebenarnya juga telah menjadi perhatian banyak akuntan, khususnya yang memiliki keahlian dalam bidang perencanaan keuangan, untuk membuka seminar dan pelatihan perencanaan keuangan bagi keluarga. Hal ini pun seakan menjadi sebuah peluang bisnis baru bagi akuntan publik khususnya para perencana keuangan untuk menjadi konsultan perencanaan keuangan pribadi.

Sejatinya, Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kegiatan keluarga dan rumah tangga. Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga pada dasarnya adalah penerapan prinsip akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga sering disebut juga akuntansi rumah tangga. Akuntansi rumah tangga sederhananya adalah melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran rumah tangga dalam periode tertentu, biasanya dilakukan secara bulanan.

Akuntansi rumah tangga adalah sesuatu yang mudah untuk dipelajari namun abai untuk diterapkan. Kesulitan penerapan bukan dikarenakan sulitnya metode dan prinsip pencatatannya, tetapi kesulitan tersebut bersumber dari keengganan keluarga untuk menerapkannya. Biasanya keluarga akan abai terhadap pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di rumah tangga. Mereka menganggap hal tersebut dan sepele sehingga mereka enggan melakukannya. Padahal ada banyak manfaat yang dapat didapat dengan menerapkan akuntansi rumah tangga. Salah satu contohnya dengan melakukan pencatatan atas transaksi keuangan keluarga, sebuah keluarga dapat melihat seberapa banyak manfaat yang didapat keluarga tersebut dari transaksi tersebut.

Selain itu, keluarga pun dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana yang dianggap tidak perlu, sehingga kedepannya mereka dapat lebih berhemat. Apalagi di zaman modern yang serba digital dan online seperti sekarang. Transaksi belanja keluarga dilakukan dengan sangat cepat dan mudah. Hal

ini dikarenakan untuk berbelanja, sebuah keluarga tidak perlu repot-repot pergi ke mall atau pusat perbelanjaan lain. Mereka hanya tinggal buka komputer, laptop atau smartphone saja untuk berbelanja. Pembayaran pun dilakukan dengan instan yaitu melalui internet banking atau kartu kredit. Hal ini tentunya tidak jarang membuat sebuah keluarga kalap dalam berbelanja dan tanpa sadar menghabiskan banyak uangnya. Dengan menerapkan akuntansi, minimal pencatatan sederhana untuk penerimaan dan pengeluaran, maka dapat membantu anggota keluarga mengetahui sistem keuangan keluarga, apakah stabil ataukah lebih besar pasak daripada tiang. Laporan Akuntansi keluarga ini menjadi fondasi penting dalam proses perencanaan keuangan sehingga wajib dibuat dan diperbarui, minimal sekali dalam satu tahun. Jika melihat kondisi di atas, boleh dikatakan bahwa akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga sangat diperlukan oleh setiap keluarga.

Adapun alasan pemilihan objek dan lokasi pengabdian pada Ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen karena sebagian besar mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam dan sebagian besar bukan dari basic akuntansi sehingga minim akan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode kegiatan yang digunakan yaitu pendidikan disusun berdasarkan analisis kebutuhan ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan dalam keluarga masing-masing. Pendidikan diberikan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi mengenai pencatatan sederhana dan manajemen keuangan rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan pada Ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan dan Olahraga yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo No 2 Kebumen.

Sebagian besar merupakan perempuan yang notabenehnya jika di rumah sebagai ibu rumah tangga. Umumnya minim akan ilmu akuntansi dan manajemen, khususnya dalam rumah tangga. Dengan adanya edukasi ini diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih sadar akan pentingnya penerapan akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan keluarga dapat menyebarkan informasi tersebut kepada kelompok ibu rumah tangga di lingkungan lainnya.

Prosedur yang digunakan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang akuntansi dan manajemen keuangan dengan metode ceramah.

Arti Pembukuan

Pembukuan ini dapat diartikan secara harfiah yaitu sebagai pencatatan transaksi keuangan oleh perorangan atau organisasi yang meliputi penjualan, pembelian, pendapatan dan pengeluaran. Pembukuan adalah pencatatan yang teratur mengenai jumlah uang atau barang yang diterima dan yang dikeluarkan. Pembukuan juga dapat diartikan sebagai pencatatan terhadap pengeluaran dan penerimaan uang atau barang sangat penting dilakukan dalam kegiatan usaha.

Manfaat Pembukuan

Begitu pentingnya manfaat dari pembukuan ini, namun jarang sekali pengusaha atau individu yang melaksanakan pembukuan ini. Adapun manfaat dari pembukuan ini dapat dirinci sebagai berikut:

- Dapat diketahui jumlah uang atau barang yang diterima
- Dapat diketahui jumlah uang atau barang yang dikeluarkan
- Dapat diketahui mengenai jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran
- Dapat diketahui sisa uang atau barang
- Dapat diketahui kondisi keuangan

Sistem Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Cara mencatat dan mengelola keuangan dengan baik, kita susun dulu kebutuhan - kebutuhan yang memang sudah biasa dibayarkan setiap bulan dari pendapatan bulanan seperti bayar listrik, telepon, bensin dan ada beberapa kebutuhan yang memang harus diperhatikan juga. kebutuhan untuk hari tua, atau kebutuhan untuk nanti ketika kita tidak bisa lagi bekerja, sementara kebutuhan hidup harus tetap terpenuhi. beberapa tips sederhana mengelola keuangan rumah tangga. Menerapkan sistem 1 2 3 dan 4. Sistem yang sangat mudah diingat oleh siapapun juga, dan sistem ini pun akurat.

1. Yang harus dilakukan pertama adalah dengan angka 1. Angka 1 ini sebenarnya kependekan dari 10%. Jadi supaya lebih gampang diingat ya disingkat aja, hehe. Biasanya saya sisihkan 10% dari pendapatan bulanan saya dan suami dan pendapatan lainnya untuk kebutuhan saya nanti dihari tua. Tabungan ini boleh diambil ketika nanti saya benar - benar membutuhkannya.
2. Kemudian langkah selanjutnya adalah angka 2, yakni 20%. Dalam angka 20% ini saya sisihkan untuk biaya listrik, bensin, pulsa handphone dan kebutuhan rumah tangga.

3. Dan angka 30% dari pendapatan saya alokasikan untuk biaya pendidikan anak, cicilan - cicilan dan asuransi pendidikan.

Sisanya 40% dari pendapatan bulanan saya ini saya sebut uang dingin. Jadi uang dingin ini saya biasanya suka belanja untuk beli baju, sepatu atau bahkan untuk sekedar makan diluar bersama keluarga. Dan biasanya setiap akhir bulan suka ada sisa lho dari uang dingin ini dansisanya saya masukkan saja ke tabungan.

2. Memberikan ilustrasi cara pencatatan akuntansi sederhana

Contoh Buku Kas sederhana

Tabel 1. Buku Kas Bulan Desember 2021

| No | Tgl | Uraian | Penerimaan | Pengeluaran | Sisa |
|----|--------|----------------------|-------------|-------------|----------------|
| 1 | Des 1 | Saldo kas bulan lalu | | | Rp350.000,00 |
| 2 | Des 1 | Menerima gaji | Rp3.500.000 | | Rp. 3.850.000 |
| 3 | Des 2 | Belanja mingguan | | Rp250.000 | Rp3.600.000,00 |
| 4 | Des 5 | Bayar listrik | | Rp200.000 | Rp3.400.000,00 |
| 5 | Des 10 | Bayar Air dan telp | | Rp300.000 | Rp3.100.000,00 |
| 6 | Des 15 | Bayar cicilan Rumah | | Rp1.500.000 | Rp1.600.000,00 |

3. Memberikan tips dalam mengelola dan mencatat keuangan rumah tangga

Ada beberapa tips agar anda bisa secara konsisten menulis setiap perubahan kas yang terjadi di dalam rumah tangga. Beberapa diantaranya:

1. WAJIB meminta kuitansi. Kumpulkan segala struk belanja ketika kita mengeluarkan kas. Simpan di dompet atau tas penting tidak lupa dan mudah kita buka ketika kita memerlukannya.
2. CATAT segera selepas mengeluarkan kas Setiap hari. Jika bepergian dan berada di luar rumah dalam waktu yang relative lama, maka dapat dicatat dulu di HP. Misal simpan di pesan / sms atau kalau sudah pake smartphone jauh lebih mudah, simpan aja di kalender yang ada di smarphone itu.
3. Desainlah buku catatan keuangan sesimpel mungkin. Jika tidak ingin repot, maka buku kas dapat dibeli karena banyak tersedia di toko-toko alat tulis (*stationary*)
4. Kerjasama dengan pasangan agar saling mau mencatat pengeluaran / pemasukannya. Ini sekaligus melatih akuntabilitas satu sama lain. Kadang suami misal kasih istri uang berapa kok sudah habis, dia protes. Padahal dari data yang banyak pakai uang itu

malah suami sendiri. Ada buku catatan kas beserta notanya akan menjadi senjata pertahanan bagi ibu.

5. TIDAK PERLU mempergunakan aneka aplikasi yang ada di IOS / Android. Berlatih mencatat manual jauh lebih baik sekaligus melatih bawah sadar kita terbiasa tertib dan terakuntansi dengan baik.
6. Apabila ingin menabung, tabunglah di awal saat ada pemasukan kas dari gaji. Tabung dengan uang pertama, bukan uang sisa.

4. **Menjelaskan tahapan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan rumah tangga**

Di bawah ini merupakan tahapan untuk meng"akuntansikan" keuangan keluarga.

1. Laporan kekayaan bersih

Laporan kekayaan bersih terdiri dari jenis aset dan kewajiban yang dimiliki oleh seorang individu. Untuk sisi aset, pisahkan aset kedalam kategori

- a. aset lancar contohnya uang cash, deposito, emas, piutang, perlengkapan.
- b. aset tidak lancar contohnya mesin, kendaraan, tanah dan rumah
- c. dan aset investasi.

Setelah itu, kurangkan jumlah aset terhadap jumlah kewajiban. Selisih keduanya merupakan nilai kekayaan bersih Anda. Periksa hasil positif atau negative.

2. Laporan arus kas

Laporan arus kas terdiri dari **jenis pemasukan dan pengeluaran** beserta nilainya.

- a. **Arus kas bulanan**, jenis pemasukan dan pengeluaran yang dihitung bersifat tetap/ hampir selalu ada setiap bulannya.
 - pemasukan rutin yang bersifat tetap adalah gaji bulanan.
 - pengeluaran rutin, Tagihan telepon dan listrik, belanja bulanan, uang SPP bulanan anak, dan tagihan rutin bulanan lainnya.
- b. **Arus kas tahunan**, jenis pemasukan dan pengeluaran bersifat tidak rutin.
 - pemasukan tidak rutin: Bonus/ THR
 - pengeluaran tidak rutin : dana liburan/ dana pulang kampung

Idealnya, pendapatan rutin digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pendapatan tidak rutin digunakan untuk membiayai pengeluaran tidak rutin, sehingga tidak terjadi *mismatch*. Apabila jumlah pengeluaran tidak melebihi jumlah pendapatan, maka Anda punya sisa arus kas positif yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti

1. melunasi utang,
2. menambah dana darurat (minimal nilainya adalah 6 bulan gaji) yang belum mencapai jumlah yang ideal,
3. meningkatkan porsi tabungan dan investasi

semua tergantung dari kondisi keuangan Anda, jika ternyata jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah pendapatan, segera mengevaluasi pos-pos anggaran mana yang bocor/salah kelola

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan abdimas berjalan dengan baik dan lancar dan semua peserta secara antusias dapat memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Adapun hasil dalam pelaksanaan pelatihan ini, yaitu:

1. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen.
2. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi pencatatan sederhana dan manajemen keuangan, Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen memberikan apresiasi yang baik. Peserta secara aktif mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dan saran dari peserta.



Gambar 1. Suasana Pada Saat Kegiatan Dilakukan.

PENUTUP

Simpulan

Melalui pelatihan praktik akuntansi pencatatan sederhana dan manajemen keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen akhirnya dapat memahami dan diharapkan dapat mempraktikkan pencatatan akuntansi sederhana atas setiap transaksi yang terjadi dalam rumah tangga dan melakukan pengelolaan terhadap pengeluaran yang disesuaikan dengan penerimaan yang diperoleh, sehingga kondisi keuangan rumah tangga terjaga dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saran

Mengingat kegiatan ini hanya diadakan di satu entitas saja, harapannya entitas yang lain juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan. Alternative lain dapat melanjutkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan dengan tema yang berbeda

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Putra Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui serta kepada Ibu Ketua Dharma Wanita Dinas Pendidikan dan Olahraga yang telah memberikan izin dan fasilitas ruangan/aula sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu-ibu Dharma Wanita Dinas Pendidikan dan Olahraga yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir secara antusias

DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Heri. 2015. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta. Grasindo
- Munawir, S. 2001. *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty